

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Profil Tentang MI NU 01 Penanggulan

1. Tinjauan Historis MI NU 01 Penanggulan

Berkat rahmat Allah SWT, serta didukung para ulama, tokoh – tokoh masyarakat dan kaum muslimin muslimat desa Penanggulan kecamatan Pegandon untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah sebagai kelanjutan sekolah Taman Kanak – Kanak yang didirikan sejak tahun 1950 M.

MI NU 01 Penanggulan berdiri pada tahun 1950 M. madrasah ini didirikan dalam rangka untuk mengantisipasi pengaruh – pengaruh negatif yang melanda dan merusak moral generasi muda, juga untuk membantu masyarakat yang tidak mampu menyekolahkan putra – putrinya ke kota (ke luar desa Penanggulan).

Sehubungan dengan itu, MI NU 01 Penanggulan mengambil kebijaksanaan untuk tidak memungut biaya sedikitpun pada tahun pelajaran 2010 / 2011.¹

Dari kenyataan itulah para tokoh masyarakat tersebut di atas, mengadakan musyawarah untuk mencari jalan keluarnya. Sudah cukup lama masyarakat Penanggulan mendambakan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 1942 seorang dermawan desa Penanggulan, yaitu bapak Haji Rokhiban mewakafkan tanah seluas ± 657 m², kemudian dibangunlah sarana pendidikan sebanyak tiga lokal. Pada tahun 1950 secara bergotong - royong masyarakat bersama pengurus mengupayakan pembangunan untuk penambahan lokal, mengingat respon positif masyarakat terhadap berdirinya madrasah ini. Semula pada awal berdirinya jumlah siswa hanya 12 anak. Alhamdulillah tahun demi tahun

¹ Hasil wawancara dengan ibu Sukati S. Pd. I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal, 1 Maret 2011.

mengalami kemajuan baik secara fisik, kuantitas maupun kualitas pendidikannya. Pada tahun 2010 / 2011 MI NU 01 Penanggulan memiliki jumlah siswa 138 anak yang menempati 6 lokal kelas.

MI NU 01 Penanggulan saat ini berstatus terakreditasi B dari Kanwil Kemenag Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah dengan nomor piagam : B/Wk/5.c/554/10.

Adapun tujuan didirikannya MI NU 01 Penanggulan adalah sebagai berikut:

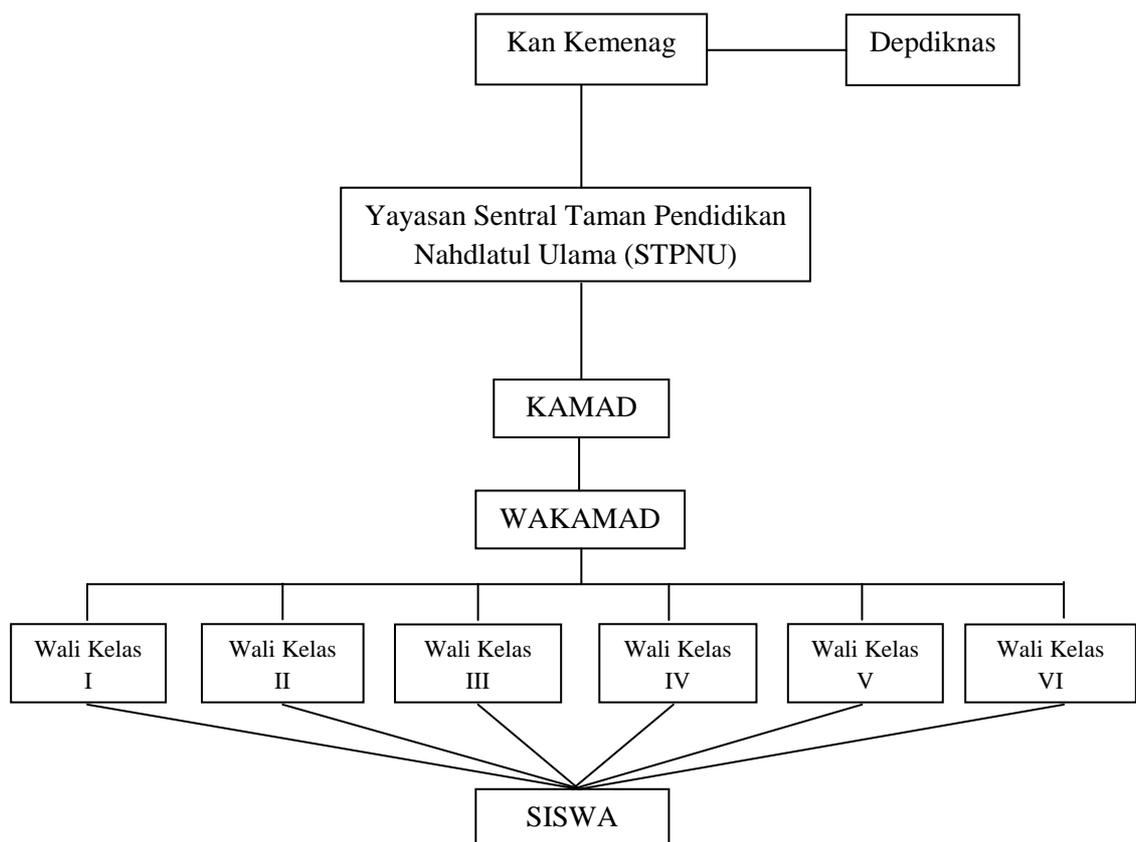
- a. Untuk memberikan bekal maupun dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT. Dan berbudi luhur serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan yang lebih tinggi atau mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat sebagai makhluk sosial.
 - b. Membantu masyarakat yang kurang mampu ekonominya agar mereka dapat menyekolahkan anak – anaknya secara layak.
 - c. Ikut membantu pemerintah dalam pembangunan nasional, khususnya usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.²
2. Letak Geografis MI NU 01 Penanggulan
- a. MI NU 01 Penanggulan, letaknya sangat strategis karena dekat dengan jalan raya Sunan Abinawa No. 75 Pegandon, tempatnya sejuk, nyaman sehingga mendukung dilaksanakannya proses belajar mengajar.
 - b. MI NU 01 Penanggulan, letaknya berdampingan dengan MTs dan SMA, tidak jauh dengan masjid Nurut Taqwa serta pondok pesantren Azzahro' dan Qur'aniyah, dekat dengan jalan raya serta saluran air yang cukup memadai. Hal ini akan membawa dampak positif untuk pengembangan MI NU 01 Penanggulan di masa yang akan datang, karena bukan masyarakat Penanggulan saja yang sekolah di MI itu melainkan juga beberapa anak pondok pesantren sekitar MI NU 01 Penanggulan yang berasal dari daerah di luar Penanggulan.

² Buku proposal berdirinya MI NU 01 Penanggulan Pegandon.

3. Struktur Organisasi MI NU 01 Penanggulan

Sebagai lembaga pendidikan formal, sudah barang tentu MI NU 01 Penanggulan mempunyai struktur organisasi yang cukup baik, sehingga dengan baiknya organisasi ini, semua kegiatan dapat terorganisir dengan baik pula. Struktur tersebut meliputi unsur dari atasan sampai bawahan yang terdiri dari Pengurus Yayasan Pendidikan, Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga administrasi / tata usaha dan siswa. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di MI NU 01 Penanggulan dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI MI NU 01 PENANGGULAN



4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI NU 01 Penanggulan

a. Keadaan Guru

Dalam melaksanakan tugas belajar mengajar pada MI NU 01 Penanggulan, diasuh oleh bapak dan ibu guru dari latar belakang pendidikan yang berasal dari pendidikan agama. Hal ini disebabkan pada MI NU 01 Penanggulan menggunakan 2 macam kurikulum yaitu:

- 1) Kurikulum dari Kementerian Agama
- 2) Kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional

Adapun para guru yang berasal dari kejuruan pendidikan agama sebanyak 7 orang, dengan demikian maka jumlah guru yang mengajar di MI NU 01 Penanggulan Pegandon sejumlah 7 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MI NU 01 Penanggulan Pegandon dapat dilihat pada tabel II.³

Tabel 1

DAFTAR GURU MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON

No	Nama	L / P	Pendidikan	Jabatan
1.	Sukati, S. Pd. I	P	IAIN	Ka. MI
2.	Siti Mukaromah, S. Pd. I	P	SETIA WS	Waka. MI
3.	Uswatun Khasanah, A. Ma	P	SETIA WS	Guru
4.	Hasanudin, A. Ma	L	STIK	Guru
5.	Ahmad Robani, A. Ma	L	SETIA WS	Guru
6.	Ianatul Khusni, A. Ma	P	SETIA WS	Guru
7.	Arif Miftahuddin, S. Pd. I	L	IAIN	Guru

³ Data Sekunder

b. Keadaan Karyawan

Karyawan di MI NU 01 Penanggulan Pegandon terdiri dari 3 orang baik tetap maupun tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.⁴

Tabel 2

KEADAAN KARYAWAN MI NU 01 PENANGGULAN

No	Bagian	Tetap		Tidak tetap		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	Administrasi	-	-	-	1	1
2.	Penjaga	-	-	1	-	1
3.	Pesuruh	-	-	1	-	1
Jumlah		-	-	2	1	3

c. Keadaan Siswa

Siswa di MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal tahun 2011, tepatnya pada waktu penulis mengadakan penelitian seluruhnya berjumlah 138 siswa terdiri dari 74 putra dan 64 putri, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV sebagai berikut:⁵

Tabel 3

KEADAAN SISWA MI NU 01 PENANGGULAN

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	I	7	12	19
2	II	14	10	24
3	III	11	11	22
4	IV	17	10	27
5	V	14	8	22
6	VI	11	13	24
Jumlah		74	64	138

⁴ Data Sekunder

⁵ Data Sekunder

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU 01 Penanggulan

MI NU 01 Penanggulan Pegandon memiliki sarana dan prasarana yang dianggap cukup. Perlengkapan meja kursi cukup, dan sarana yang melengkapinya juga tersedia. Lebih jelasnya dapat dirinci sebagai berikut:

1) Gedung

- a) Status gedung : milik sendiri
- b) Sifat gedung : permanen
- c) Konstruksi gedung : batu / cor

2) Ruang

- a) Ruang kelas : 6 buah
- b) Ruang Kepala Madrasah : 1 buah
- c) Ruang guru : 1 buah
- d) Ruang UKS : 1 buah
- e) Ruang perpustakaan : 1 buah
- f) Gudang : 1 buah
- g) Tempat sepeda : 1 buah
- h) Toilet : 4 buah

3) Buku – buku

- a) Buku – buku pegangan guru
- b) Buku untuk siswa
- c) Buku – buku fiksi, agama, umum yang ada di perpustakaan sejumlah ± 2.408 buah.

4) Peralatan

- a) Alat olahraga
- b) Alat kepramukaan
- c) Alat – alat elektronika
- d) Mesin ketik, komputer
- e) Drumband dan rebana

- 5) Perlengkapan lain
 - a) Meja, kursi, almari, jam dinding, kompor gas, alat – alat peraga dan lain – lain
 - b) Listrik, sanyo
 - c) Sound system

B. Data Bimbingan Belajar Orang Tua

Seperti dijelaskan dalam bab I, bahwa seorang anak dalam kegiatan belajar agar mendapatkan hasil yang maksimum sangat membutuhkan arahan, tuntunan dan bantuan dari orang lain. Sebab tanpa semua itu anak akan mengalami kesulitan dan hambatan – hambatan dalam belajarnya.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengetahui seberapa jauh hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak bidang studi Pendidikan Agama Islam. Berikut ini penulis sajikan hasil angket bimbingan orang tua yang terdiri dari tiga indicator yaitu : perhatian, pengawasan, dan dorongan orang tua terhadap anak serta nilai komulatif dari ketiganya menjadi nilai bimbingan belajar orang tua.

1. Perhatian Belajar Orang Tua

Tabel berikut ini merupakan hasil angket mengenai perhatian belajar orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal tahun ajaran 2010 / 2011.⁶

Tabel 4
DATA PERHATIAN ORANG TUA SISWA KELAS IV
MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON T.A. 2010 / 2011

No	Item Pertanyaan									Jumlah
	1			2			3			
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	
1	3			3			3			9
2	3			3			3			9
3			1			1			1	3
4		2			2			2		6
5	3				2				1	6

⁶ Data Primer Terolah

6	3			3			3			9
7	3			3			3			9
8			1	3				2		6
9	3			3			3			9
10	3			3			3			9
11	3			3			3			9
12	3			3			3			9
13		2			2			2		6
14	3			3			3			9
15	3			3			3			9
16	3					1		2		6
17	3			3			3			9
18		2			2			2		6
19	3			3			3			9
20	3			3			3			9
21		2			2			2		6
22		2		3					1	6
23	3			3			3			9
24	3			3			3			9
Jumlah										186

Keterangan : Tabel di atas adalah nilai hasil angket perhatian orang tua siswa MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

Jawaban a = baik, disertakan dengan angka 3

Jawaban b = cukup, disertakan dengan angka 2

Jawaban c = kurang baik, disertakan dengan angka 1

2. Pengawasan Belajar Orang Tua

Tabel berikut ini merupakan hasil angket mengenai pengawasan belajar orang tua siswa MI NU 01 Penanggulangan Pegandon Kendal tahun ajaran 2010 / 2011.⁷

⁷ Data Primer Terolah

Tabel 5
DATA PENGAWASAN ORANG TUA SISWA KELAS IV
MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON KENDAL T.A. 2010 / 2011

No	Item Pertanyaan									Jumlah
	1			2			3			
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	
1		2			2			2		6
2		2			2			2		6
3	3				2				1	6
4	3			3			3			9
5	3			3			3			9
6		2			2			2		6
7		2		3					1	6
8			1		2		3			6
9	3			3			3			9
10	3			3			3			9
11		2			2			2		6
12		2			2			2		6
13		2			2			2		6
14		2		3					1	6
15	3			3			3			9
16	3			3			3			9
17	3			3			3			9
18	3			3			3			9
19		2			2			2		6
20	3			3			3			9
21		2			2			2		6
22	3				2				1	6
23		2			2			2		6
24	3			3			3			9
Jumlah										174

Keterangan : Tabel di atas adalah nilai hasil angket pengawasan orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

Jawaban a = baik, disertakan dengan angka 3

Jawaban b = cukup, disertakan dengan angka 2

Jawaban c = kurang baik, disertakan dengan angka 1

3. Dorongan Belajar Orang Tua

Tabel berikut ini merupakan hasil angket mengenai dorongan belajar orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal tahun ajaran 2010 / 2011.⁸

Tabel 6
DATA DORONGAN ORANG TUA SISWA KELAS IV
MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON KENDAL T.A. 2010 / 2011

No	Item Pertanyaan									Jumlah
	1			2			3			
	a	b	c	a	b	c	a	b	c	
1	3			3			3			9
2		2				1	3			6
3	3			3			3			9
4		2		3					1	6
5	3			3			3			9
6	3			3			3			9
7	3			3			3			9
8			1	3				2		6
9	3				2				1	6
10	3			3			3			9
11		2			2			2		6
12	3			3			3			9
13	3			3			3			9
14			1			1			1	3
15	3				2				1	6
16	3			3			3			9
17		2		3					1	6
18		2			2			2		6
19	3			3			3			9
20		2		3					1	6
21	3			3			3			9
22	3			3			3			9
23	3			3			3			9
24		2				1	3			6
Jumlah										180

⁸ Data Primer Terolah

Keterangan : Tabel di atas adalah nilai hasil angket dorongan orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

Jawaban a = baik, disertakan dengan angka 3

Jawaban b = cukup, disertakan dengan angka 2

Jawaban c = kurang baik, disertakan dengan angka 1

Dari hasil tabel 4, 5, dan 6 di atas, maka dapat diketahui prosentase dari masing – masing variabel bimbingan orang tua yang meliputi perhatian, pengawasan dan dorongan.

Dari hasil skor yang ada yaitu 186 poin untuk indikator perhatian, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon telah memberikan perhatian yang cukup baik terhadap proses belajar yang dilakukan anaknya. Jika diprosentase maka sekitar 81 % orang tua siswa telah memberikan perhatian terhadap belajar anaknya.

Begitu juga pada indikator pengawasan telah menunjukkan hasil nilai angket sebesar 174 poin, maka untuk pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya lebih besar jika dibandingkan perhatiannya. Dan jika diprosentase seberapa banyak orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon yang memberikan pengawasan terhadap anaknya, dapat dikatakan sekitar 84 % memberikan pengawasan terhadap belajar anaknya.

Dan pada bagian dorongan orang tua terhadap belajar anaknya maka pada tabel 6 menunjukkan skor 180 poin berarti dapat dikatakan juga bahwa sekitar 85 % orang tua siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal telah memberikan dorongan belajar terhadap anaknya.

4. Nilai Bimbingan Belajar Orang Tua

Tabel di bawah ini merupakan skor angket bimbingan orang tua yang meliputi : perhatian, pengawasan, dan dorongan.⁹

⁹ Data Primer Terolah

Tabel 7
BIMBINGAN ORANG TUA

No	Indikator				Rata – rata
	Perhatian	Pengawasan	Dorongan	Jumlah	
1	6	9	9	24	8
2	6	9	6	21	7
3	6	3	9	18	6
4	9	6	6	21	7
5	9	6	9	24	8
6	6	9	9	24	8
7	6	9	9	24	8
8	6	6	6	18	6
9	9	9	6	24	8
10	9	9	9	27	9
11	6	9	6	21	7
12	6	9	9	24	8
13	6	6	9	21	7
14	6	9	3	18	6
15	9	9	6	24	8
16	9	6	9	24	8
17	9	9	6	24	8
18	9	6	6	21	7
19	6	9	9	24	8
20	9	9	6	24	8
21	6	6	9	21	7
22	6	6	9	21	7
23	6	9	9	24	8
24	9	9	6	24	8
Jumlah					180

Dari tabel di atas dapat diketahui :

- a. Jumlah skor bimbingan orang tua yaitu : 180 poin
- b. Dari skor tersebut maka nilai rata – rata dari bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua adalah $180 : 24 = 7,5$

Dengan berpedoman pada nilai tersebut maka bimbingan yang diberikan oleh orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak, khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang dicapai, khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa MI

NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal yang sekaligus terpilih sebagai sampel penelitian.

C. Data Prestasi Belajar Siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal

Setelah diketahui nilai bimbingan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya melalui hasil angket di atas, maka untuk mengkorelasikan apakah ada hubungan dengan perolehan prestasi anak khususnya, pada bidang studi Pendidikan Agama Islam perlu di sini penulis kemukakan hasil prestasi belajar siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal tahun ajaran 2010 / 2011.

Tabel berikut adalah tabel tentang prestasi belajar siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal tahun ajaran 2010 / 2011.¹⁰

Tabel 8
NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON KENDAL
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

No	Mata Pelajaran				Jumlah	Nilai Rata-rata
	Fiqih	Aqidah Akhlak	SKI	Al-Qur'an Hadits		
1	7	7	8	7	29	7.3
2	8	6	7	7	28	7.0
3	6	7	7	6	26	6.5
4	7	8	8	8	31	7.8
5	7	7	8	7	29	7.3
6	7	7	7	8	29	7.3
7	7	8	7	7	29	7.3
8	6	7	6	7	26	6.5
9	7	7	6	8	28	7.0
10	9	9	9	9	36	9.0
11	8	7	8	7	30	7.5
12	7	7	8	7	29	7.3

¹⁰ Data Primer Terolah

13	6	6	7	6	25	6.3
14	7	7	7	7	28	7.0
15	6	8	7	7	28	7.0
16	9	8	8	8	33	8.3
17	6	7	6	7	26	6.5
18	8	8	7	7	30	7.5
19	7	7	7	7	28	7.0
20	7	8	7	7	29	7.3
21	8	7	8	8	31	7.8
22	6	6	7	7	26	6.5
23	6	7	8	7	28	7.0
24	8	8	8	8	32	8.0
					Jumlah	173.5
					Rata-rata	7.2

Tabel 9
HASIL NILAI RATA – RATA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS IV MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON
KENDAL TAHUN AJARAN 2010 / 2011

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Ahmad Fahim	IV	7.3
2	Abdur Rohman	IV	7.0
3	Achmad Dimiyati	IV	6.5
4	Putri Safinatus Aziah	IV	7.8
5	Nur Ratna Dewati	IV	7.3
6	Muhammad Syibli	IV	7.3
7	Ahmad Rizal	IV	7.3
8	Ayu Solechatun Nikmah	IV	6.5
9	Ana Mawadatun Nikmah	IV	7.0
10	Nur Muhammad Tajuddin	IV	9.0
11	Vina Aulia	IV	7.5
12	M. Akmal Imdad	IV	7.3
13	M. Afandi	IV	6.3
14	Agita Nur Fitia Sari	IV	7.0
15	Angga Zaki Irawan	IV	7.0
16	Ahmad Zeda Rajhi	IV	8.3

17	Bahrul Ulum	IV	6.5
18	Taufik Nur Rochim	IV	7.5
19	M. Alfin Noor	IV	7.0
20	Muhammad Rifqi	IV	7.3
21	Laili Zulfa	IV	7.8
22	Nurul Istiqomah	IV	6.5
23	Wahyu Hidayat	IV	7.0
24	M. Arifin	IV	8.0
Jumlah			173,4

Setelah diketahui nilai rata-rata, untuk melakukan penafsiran nilai rata-rata yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

R = Nilai Tertinggi – Nilai terendah

= 9,0 - 6,3

= 2,7

K = 1 + (3,3) x Log 24

K = 1 + (3.3) x 0,38

K = 1 + 2,90

K = 3,90

Banyaknya kelas yang digunakan 4 buah

Panjang kelas (i) = $2,7 / 4$

= 0,67

Panjang kelas dibulatkan 0,7

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 0,67 untuk mempermudah maka dibulatkan, sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 0,7, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	6,3 – 6,9	cukup
2	7,0 – 7,6	Baik
3	7,7 – 8,3	Sangat baik
4	8,4 – 9,0	Istemewa

Berdasarkan nilai rata-rata variabel y sebesar 7,2 maka setelah dikonsultasikan pada tabel nilai kategori ternyata masuk dalam interval kategori baik 7,0 – 7,6 dan ini berarti bahwa nilai preatasi siswa kelas IV MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal pada tahun ajaran 2010 / 2011 adalah baik.

Sekarang kita telah mengetahui keadaan di MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal pada tahun ajaran 2010 / 2011, yang diantaranya tentang keadaan umum MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal, frekuensi bimbingan yang diberikan oleh orang tua murid dan kondisi prestasi belajar yang diperoleh siswa khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pada bab berikutnya akan dijelaskan mengenai seberapa jauh hubungan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar (bidang studi Pendidikan Agama Islam) yang diperoleh anak pada tahun pelajaran 2010 / 2011.

D. Analisis Data

Suatu penelitian diadakan tentunya ada tujuan, untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang muncul dan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut seorang peneliti harus merumuskan hipotesa, pengumpulan data, memproses data, membuat analisis dan interpretasi data.

Dalam bab ini penulis akan kemukakan metode analisa data mengenai bimbingan belajar orang tua dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar anak pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, menurut data yang terkumpul sebagai jawaban yang diberikan responden terhadap beberapa pertanyaan yang penulis ajukan dalam daftar angket adalah data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka, sebab masalah – masalah yang penulis kemukakan dalam angket merupakan hal – hal yang berhubungan dengan sikap, tindakan, kewajiban dan hak orang tua dalam hal kegiatan belajar baik ketika di rumah maupun ketika di sekolah.

Berdasarkan sifat pertanyaan tersebut, maka dalam penentuan penilaian terhadap alternative jawaban yang diberikan responden penulis menggunakan tehnik *pengkodean* dan *pengindekan*. Penggunaan kode dan indeks ini penulis dasarkan bahwa dalam pemrosesan dan penganalisaan data selanjutnya digunakan statistic sebagai model perhitungannya.

Dengan menggunakan statistik sebagai model perhitungan analisis data, maka data yang ada harus merupakan data – data kuantitatif (data berbentuk angka). Oleh karena data yang ada berupa data yang bersifat kualitatif, maka harus diubah terlebih dahulu menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Selanjutnya dengan menggunakan statistik sebagai model perhitungan dalam analisis data ini, perubahan data yang bersifat kualitatif ke dalam data yang bersifat kuantitatif, penulis berdasarkan pada pendapat Koentjaraningrat sebagaimana yang penulis kemukakan pada bab I bagian analisa data.

Dari beberapa ketentuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mencari hubungan atau korelasi antar bimbingan belajar orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak, data yang terkumpul harus sama – sama data yang bersifat kuantitatif (angka). Perhitungan statistik merupakan perhitungan angka, karenanya data yang akan dianalisa harus berbentuk angka.

E. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan atau korelasi antara bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak, maka dalam analisis selanjutnya dapat dicari dengan menggunakan rumus perhitungan statistik. Dari beberapa rumus yang biasa dipakai dalam perhitungan statistic tersebut penulis akan menggunakan rumus “ *Korelasi Product Moment* “.

Hal ini penulis sesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu mencari hubungan atau korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan peningkatan prestasi belajar anak yang dicapai dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa MI NU 01 Penanggulan Pegandon semester I tahun ajaran 2010 / 2011.

Penggunaan rumus korelasi *Product Moment* sebagai model perhitungan data ini, dapat ditempuh melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesa nihil
2. Membuat tabel distribusi nilai antara X dan Y
3. Mencari nilai r antara dua variabel x dan y
4. Mengadakan uji hipotesa dengan taraf signifikan.

Berpedoman pada ketentuan di atas, maka berturut – turut penulis kemukakan beberapa penyelesaian terhadap langkah – langkah yang secara berurutan tersebut di atas, yaitu membuat :

1. Hipotesa Nihil

Hipotesa nihil terhadap penelitian ini berbunyi : “ *Tidak ada korelasi antara bimbingan belajar orang tua (X) terhadap peningkatan prestasi belajar anak (Y) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam*”.

2. Tabel distribusi nilai antara variabel bimbingan belajar orang tua (X) dan prestasi belajar anak (Y).

Tabel 10
DISTRIBUSI NILAI VARIABEL BIMBINGAN BELAJAR
ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR ANAK

No	Bimbingan Belajar Orang Tua (X)	Prestasi Belajar Anak (Y)
1	2	3
1	8	7.3
2	7	7.0
3	6	6.5
4	7	7.8
5	8	7.3
6	8	7.3
7	8	7.3
8	6	6.5
9	8	7.0
10	9	9.0
11	7	7.5
12	8	7.3
13	7	6.3
14	6	7.0
15	8	7.0
16	8	8.3
17	8	6.5
18	7	7.5
19	8	7.0
20	8	7.3
21	7	7.8
22	7	6.5
23	8	7.0
24	8	8.0
	$\Sigma X = 180$	$\Sigma Y = 173,4$

Dari tabel distribusi nilai di atas dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} N &= 24 \\ \sum X &= 180 \\ \sum Y &= 173,4 \end{aligned}$$

3. Mencari nilai r dengan rumus korelasi

Untuk mencari nilai r atau koefisien korelasi antar variable bimbingan belajar (X) dan prestasi belajar anak (Y), dapat dicari dengan rumus korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Setelah diketahui rumus ni bukan berarti dapat langsung dipergunakan untuk menghitung nilai r, akan tetapi harus melalui langkah-langkah yang telah menjadi ketentuan dan harus secara berurutan. Langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- Mencari Mean (nilai rata – rata) dari kedua variabel yaitu : M_x dan M_y
- Mencari Standar Deviasi kedua variable, yaitu : SD_x dan SD_y
- Mencari deviasi (penyimpangan) tiap – tiap nilai antara kedua variabel, yaitu : x untuk variabel X dan y untuk variabel Y
- Kalikan tiap – tiap x dengan tiap – tiap y yang sebaris dan masukkan ke kolom XY
- Jumlahkan kolom x dan y untuk memperoleh xy.

Untuk menyelesaikan langkah – langkah di atas, maka nilai dari variabel X dan variabel Y harus dimasukkan ke dalam tabel tertentu yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel tersebut. Namun sebelum menghitung dalam tabel maka langkah pertama di atas perlu dilakukan terlebih dulu, yaitu menghitung berapa besar nilai rata – rata dari kedua variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk variabel X dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{180}{24} = 7,5$$

Untuk variabel Y dengan rumus :

$$My = \frac{\sum Y}{N} = \frac{173,4}{24} = 7,2$$

Setelah diketahui besarnya nilai rata – rata dari kedua variabel, maka selanjutnya barulah menghitung dengan menggunakan tabel untuk mencari koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut, yaitu variabel X dan variabel Y.

Di dalam tabel tersebut akan ditampilkan jumlah sampel, jumlah variabel X dan variabel Y, jumlah penyimpangan dari kedua variabel, hasil perkalian dari x dan y. sedangkan tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11
KOEFISIEN KORELASI ANTARA BIMBINGAN BELAJAR
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI NU 01 PENANGGULAN PEGANDON KENDAL
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

No	X	Y	x	x ²	y	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
1	8	7.3	0,5	0,25	0	0	0
2	7	7.0	-0,5	0,25	-0,2	0,04	0,1
3	6	6.5	-1,5	2,25	-0,6	0,36	0,9
4	7	7.8	-0,5	0,25	0,4	0,16	-0,2
5	8	7.3	0,5	0,25	0,2	0,04	0,1
6	8	7.3	0,5	0,25	0	0	0
7	8	7.3	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
8	6	6.5	-1,5	2,25	-0,8	0,64	1,2
9	8	7	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
10	9	9	1,5	2,25	1,8	3,24	2,7
11	7	7.5	-0,5	0,25	0,4	0,16	-0,2
12	8	7.3	0,5	0,25	0,2	0,04	0,1

13	7	6.3	-0,5	0,25	-1	1	0,5
14	6	7	-1,5	2,25	0	0	0
15	8	7	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
16	8	8.3	0,5	0,25	1,2	1,44	0,6
17	8	6.5	0,5	0,25	-0,6	0,36	-0,3
18	7	7.5	-0,5	0,25	0,2	0,04	-0,1
19	8	7	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
20	8	7.3	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
21	7	7.8	-0,5	0,25	0,6	0,36	-0,3
22	7	6.5	-0,5	0,25	-0,8	0,64	0,4
23	8	7	0,5	0,25	-0,2	0,04	-0,1
24	8	8	0,5	0,25	0,8	0,64	0,4
	$\sum X =$ 180	$\sum Y =$ 173,4	$\sum x =$ 2	$\sum x^2 =$ 11,5	$\sum y =$ 0,6	$\sum y^2 =$ 10	$\sum xy =$ 5,3

Dari tabel XII di atas dapat diketahui :

N = 24 orang

X = 180

Y = 173,4

x = 2

$x^2 = 11,5$

y = 0,6

$y^2 = 10$

xy = 5,3

Setelah diketahui data – data sebagaimana yang ada dalam tabel XII di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari :

a. Mean (nilai rata – rata) dari kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dengan rumus :

Untuk variabel X dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{180}{24} = 7,5$$

Untuk variabel Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{173,4}{24} = 7,2$$

- b. Mencari Standar Deviasi pada variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

Untuk variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{11,5}{24}} \\ &= \sqrt{0,48} \\ &= 0,692 \end{aligned}$$

Untuk variabel Y dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{10}{24}} \\ &= \sqrt{0,4167} \\ &= 0,645 \end{aligned}$$

- c. Nilai x dan y masing – masing 2 dan 0,6
 d. Jumlah hasil kali antara x dan y adalah 5,3
 e. Mencari nilai r (koefisien korelasi) antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5,3}{\sqrt{(11,5)(10)}} \\
 &= \frac{5,3}{\sqrt{115}} \\
 &= \frac{5,3}{10,72} \\
 &= 0,494
 \end{aligned}$$

4. Menguji Hipotesa dengan Taraf Signifikan

Setelah diketahui nilai r empiris dengan Korelasi Product Moment yang diperoleh nilai r (koefisien korelasi) yaitu 0,494, selanjutnya untuk menguji hasil tersebut, maka harus dihubungkan dengan tabel nilai r Product Moment. Tabel nilai tersebut penulis kutipkan dari buku statistik jilid 2, karangan Prof. Sutrisno Hadi, MA halaman 358. Tabel nilai r Product Moment tersebut adalah sebagai berikut :

N	Taraf Signifikan 5 %	Taraf Signifikan 1 %
21	0,308	0,398
22	0,304	0,393
23	0,301	0,389
24	0,297	0,384
25	0,294	0,380
26	0,291	0,376
27	0,288	0,372

Dari hasil perhitungan mencari koefisien korelasi dengan rumus Korelasi Product Moment di atas, setelah dihubungkan dengan tabel nilai r Product Moment diperoleh hasil sebagai berikut : untuk N = 24, maka

taraf signifikansinya pada 5 % = 0,297 dan untuk taraf signifikansi 1 % = 0,384.

Dengan demikian untuk $N = 24$ dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % adalah lebih kecil dari nilai r empiris (hasil penelitian), yaitu 0,494, dengan kata lain bahwa nilai r empiris lebih besar dari nilai r Product Moment (sebagaimana dalam tabel yang dicetak tebal).

Dari hasil uji hipotesa melalui taraf signifikan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesa berbunyi : *“Ada korelasi antara bimbingan belajar orang tua pada belajar anak dan prestasi belajar rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal “* ternyata benar atau diterima.

Sehingga hipotesa kerja yang penulis ajukan yang berbunyi : *“ Ada pengaruh yang positif dari bimbingan belajar orang tua pada belajar anak terhadap prestasi belajar rumpun mata pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di MI NU 01 Penanggulan Pegandon Kendal “* dapat diterima, berarti hasil penelitian ini signifikan karena tabel r Product Moment (sebagaimana nilai dalam tabel yang dicetak tebal) lebih kecil dari nilai r empiris (nilai hasil penelitian) yaitu : 0,494.